

**Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Nyonya “L” Umur 33 Tahun di
Praktek Mandiri Bidan Bdn. Hj. Rosmala Aini, SST Kota Jambi
Tahun 2025**

Ayu Oktoviani^{1*}, Sinta Kartika Sari², Amelia Kristiani Siahaan³,
Akademi Kebidanan Budi Mulia Jambi^{1,2,3}

Korespondensi :
ayuoktoviani27@gmail.com*

ABSTRACT

Dunia internasional memiliki komitmen untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Upaya ini salah satunya dapat dilakukan dengan memberikan asuhan kebidanan komprehensif. Asuhan kebidanan komprehensif bertujuan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas sebagai upaya menyelamatkan ibu dan bayi. Asuhan komprehensif pada penelitian ini dilakukan mulai saat kehamilan trimester tiga, persalinan, bayi baru lahir dan nifas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada NY. L yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Praktek Mandiri Bidan Hj.Rosmala Aini,SST Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Informan pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III berusia 33 tahun dengan kehamilan kedua yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Praktek Mandiri Bidan Hj.Rosmala Aini,SST Kota Jambi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi dan studi dokumentasi. Penelitian ini dipilih untuk menjelaskan kondisi atau fakta yang terjadi pada informan tersebut. Informan pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester tiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas dapat dilalui dengan baik dan mendapatkan asuhan sesuai standar asuhan kebidanan.

Kata kunci: *Asuhan kebidanan, komprehensif, hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir*

ABSTRACT

The international world is committed to reducing the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). One of these efforts can be done by providing comprehensive midwifery care. Comprehensive midwifery care aims to reduce morbidity and mortality in an effort to save mothers and babies. Comprehensive care in this study was carried out starting during the third trimester of pregnancy, delivery, newborn and postpartum. The aim of this research is to provide comprehensive midwifery care to NY. L who carried out a pregnancy check at the midwifery practice Hj.Rosmala Aini,SST Kota Jambi. This research is a case study research with a qualitative approach. The informant in this study was a 33 year old third trimester pregnant woman with her third pregnancy who underwent a pregnancy check at midwifery practice Hj.Rosmala Aini,SST Kota Jambi. Data collection techniques use interviews, physical examination, observation and documentation studies. This research was chosen to explain the conditions or facts that occurred to the informant

This research is a case study research with a qualitative approach. The informants in this study were third trimester pregnant women. The research results show that the process of pregnancy, childbirth, newborns and the postpartum period can be passed well and receive care according to midwifery care standards.

Keywords: *Midwifery care, comprehensive, pregnancy, maternity, postpartum, newborn*

PENDAHULUAN

Menurut WHO (2025) Angka Kematian Ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Pada tahun 2023 Angka Kematian Ibu (AKI) sangat tinggi, sekitar 260.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sekitar 92% dari semua kematian ibu terjadi di Negara-Negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah.

Continuity of care dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara menyeluruh yang di mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan sampai pada keluarga berencana (Lestari et al., 2022).

Asuhan kebidanan komprehensif bertujuan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas sebagai upaya menyelamatkan ibu dan bayi yang berfokus pada upaya promotif dan preventif (Pratiwi, 2024). Asuhan ini dimulai saat kehamilan dengan memberikan pelayanan selama masa kehamilan yang sesuai standar pelayanan antenatal yang ditetapkan. Asuhan pada persalinan dan bayi baru lahir dilakukan sesuai dengan asuhan persalinan normal. Asuhan masa nifas diberikan sesuai dengan kunjungan nifas.

Asuhan pada neonatus diberikan dengan tujuan supaya bayi mendapatkan pelayanan yang tepat (Putri & Fadilah, 2023; Redowati & Susanti, 2023). *Continuity of care* yang dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode. *Continuity of care* memiliki 3 jenis pelayanan yaitu manajemen, informasi dan hubungan. Kesinambungan manajemen melibatkan

komunikasi antar perempuan dan bidan. Kesinambungan informasi menyangkut ketersediaan waktu yang relevan. Kedua hal tersebut penting untuk mengatur dan memberikan pelayanan kebidanan (Ningsih dalam pitriyani, 2020).

Continuity of Care (CoC) merupakan layanan kebidanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas dan keluarga berencana. Bidan sebagai subsistem sumber daya manusia menjadi salah satu ujung tombak yang berperan langsung pada percepatan penurunan angka kematian ibu dan atau angka kematian bayi (Sri, 2024)

Berdasarkan data yang di dapatkan dari di Praktek Mandiri Bidan Hj.Rosmala Aini,SST Kota Jambi. Jumlah kehamilan yang dimulai dari tanggal 25 Februari 2025 sampai dengan 23 Maret 2025 terdapat sebanyak 38 Ibu hamil, 8 Ibu bersalin, 8 Bayi Baru Lahir, 8 Ibu nifas, dan 103 Ibu ber-KB , 44 orang KB suntik 3 bulan, 7 orang KB suntik 2 bulan, 49 orang KB suntik 1 bulan, 2 orang menggunakan pil kombinasi, dan mayoritas kontrasepsi injeksi 1 bulan dan 3 bula ,untuk meminimalkan angka kematian ibu dan bayi maka perlu adanya peningkatan pelayanan kebidanan sesuai dengan standar pelayan kebidanan yang telah ditetapkan.

Ny.L merupakan salah satu pasien di Praktek Mandiri Bidan Hj.Rosmala Aini,SST Kota Jambi yang melakukan pemeriksaan hamil di usia kehamilan 37-38 minggu, sebelumnya Ny. L melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Putri Ayu pada trimester I sampai dengan trimester III kunjungan pertama. Ny.L merupakan pasien yang kooperatif pada saat dilakukan pengkajian dan KIE, Ny.L memberikan jawaban-jawaban sesuai. Dalam kehamilan sebelumnya Ny.L memiliki riwayat pendarahan pada trimester pertama sehingga untuk dilakukannya asuhan komprehensif yang

dibutuhkan untuk mencegah terjadinya komplikasi ataupun pendarahan pada, kehamilan saat ini.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Informan pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III berusia 33 tahun dengan kehamilan ke dua yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Praktek Mandiri Bidan Hj.Rosmala Aini,SST Kota Jambi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi dan studi dokumentasi. Penelitian ini dipilih untuk menjelaskan kondisi atau fakta yang terjadi pada informan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informan pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III berusia 33 tahun dengan kehamilan ketiga yang melakukan pemeriksaan kehamilan Praktek Mandiri Bidan Hj.Rosmala Aini,SST Kota Jambi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi dan studi dokumentasi. Hasil pemeriksaan kehamilan di umur kehamilan 38-39 minggu, Ny. L mengeluh perutnya merasa Mulas belum teratur. Asuhan yang diberikan yaitu dengan memberikan KIE ketidaknyamanan pada trimester III cara mengatasi dengan mengatur posisi tubuh ketika berbaring maupun duduk. Natalia et al (2024) berpendapat pada trimester akhir sering terjadi kontraksi setiap 10 sampai 20 menit sekali atau rasa mulas belum teratur.

Menurut Astuti et al (2023) untuk mengatasi ketidaknyamanan tersebut dengan menganjurkan mengganti posisi tubuh secara teratur ketika duduk maupun berbaring dan tidak berada pada posisi yang sama dalam waktu yang lama, beristirahat yang cukup, mandi dengan air hangat serta mengalihkan perhatian untuk mengurangi rasa sakit pemberian asuhan KIE ketidaknyamanan pada Ny. L menggunakan media berupa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA

dapat digunakan oleh bidan untuk memberikan penjelasan kepada ibu hamil sehingga ibu hamil lebih mudah mengerti apa yang harus dilakukan. Redowati (2025) berpendapat dengan menggunakan media tersebut ibu dapat lebih memahami tentang ketidaknyamanan yang menjadi keluhan kemudian dapat menambah pengetahuan ibu, digunakanya media buku KIA sebagai penunjang diberikannya asuhan. Pemeriksaan selanjutnya dilakukan pada usia kehamilan 38-39 minggu Ny.L masih merasakan mulas yang belum teratur.

Asuhan yang dilakukan adalah mengingatkan bahwa ,keluhan ibu merupakan ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester III dan merupakan tanda-tanda persalinan semakin dekat sesuai dengan pendapat Lestari (2022) bahwa mendekati persalinan perut terasa mulas secara teratur makin lama rasa mulas makin sering timbul. Asuhan yang diberikan untuk mengatasi mulas yang masih dirasakan Ny.L yaitu dengan menganjurkan ibu untuk jalan-jalan pagi dan mengajarkan kepada ibu bernafas yang efektif sesuai pendapat Adella (2023) yaitu jalan kaki selama 30 menit setiap pagi bermanfaat agar ibu dapat menghirup udara bersih, menguatkan otot dasar panggul dan mempercepat turunnya kepala bayi kedalam posisi optimal.

Asuhan yang diberikan pada Ny. L yaitu KIE ketidaknyamanan trimester III dan tanda persalinan menggunakan media berupa video youtube. Penggunaan video ini bertujuan untuk memberikan efek visualisasi sehingga ibu dapat mengingat lebih banyak informasi yang diberikan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Nur (2023) bahwa dalam penggunaan media tersebut dapat meningkatkan minat ibu dalam mempelajari atau memperhatikan asuhan yang diberikan, ibu juga akan merasa lebih tertarik karena video yang digunakan divisualkan dengan menarik, dapat diulang-ulang sehingga ibu dapat mempelajarinya lagi

Hasil pengkajian pada masa persalinan kala satu ibu merasa mulas

teratur sejak pukul dua dini hari. Hasil pemeriksaan pembukaan empat centimeter, ketuban belum pecah, tidak ada molase, penurunan kepala di hodge tiga, ubun-ubun kecil pada posisi jam lima, air ketuban negatif dan terdapat lendir darah pada sarung tangan. Dari hasil pengkajian tersebut ibu memasuki persalinan kala satu fase aktif. Selanjutnya untuk mengetahui kemajuan persalinan dilakukan observasi kala satu meliputi pemantauan kontraksi uterus, Denyut Jantung Janin (DJJ), pembukaan serviks dan tanda vital. Hal yang dilakukan ini sesuai dengan penjelasan Handayani (2020) yaitu melakukan pemantauan HIS atau kontraksi uterus setiap 30 menit, DJJ setiap 30 menit, kemajuan pembukaan setiap 4 jam, nadi setiap 30 menit dan tekanan darah ibu setiap 4 jam.

Asuhan sayang ibu untuk mengatasi keluhan mules yang menimbulkan nyeri pada perut menggunakan metode pijat endorphan. Pijat endorphan yang dilakukan pada NY.A sekitar 15 menit sebanyak satu kali dengan mempraktikkan serta mengajari suami, dilanjutkan suami melakukan sendiri selama 15 menit sebanyak satu kali memberikan hasil berupa ibu merasa lebih nyaman dan rasa nyeri sedikit berkurang, asuhan yang dilakukan mengacu pada filosofi kebidanan women and family partnership dengan keterlibatan keluarga dalam pemberian asuhan untuk mencapai tujuan yang sama dalam memberikan pelayanan kebidanan.

Karuniawati (2020) menjelaskan yang bisa dilakukan dengan endorphan massage merupakan sebuah terapi pijatan ringan yang diberikan pada ibu menjelang persalinan untuk melepaskan senyawa endorphan yang merupakan pereda sakit dan dapat memberikan perasaan nyaman pada Sibu, pijat endorphan dapat dilakukan pada pasien dengan posisi miring atau duduk, dimana pasien dianjurkan untuk menarik nafas secara perlahan sambil memejamkan mata, pasangan melakukan pijatan lembut dan ringan dari leher

membentuk huruf V kearah tulang rusuk, meneruskan pijatan sampai bagian punggung, menganjurkan suami untuk berkata lembut dan suami memeluk istrinya agar terciptanya suasana yang menenangkan.

Tindakan yang dilakukan pada persalinan kala dua yaitu pertolongan persalinan dengan acuan 60 langkah asuhan persalinan normal (APN). Sulastri (2020) berpendapat persalinan dilakukan dengan asuhan persalinan normal. Hasil pengkajian pada saat menjelang persalinan kala dua pasien mengeluh merasa lebih mulas, sudah merasa ingin buang air besar, dan merasa seperti sudah ada yang keluar dari jalan lahir. Selanjutnya dilakukan pertolongan persalinan dan ibu memilih posisi yang nyaman, ibu mengambil posisi dorsal recumbent pada posisi ini ibu bersalin menekuk lutut dan melebarkan kedua kakinya. Hajrah et (2023) dikatakan bahwa posisi dorsal recumbent banyak digunakan oleh ibu bersalin, dikarenakan bisa membantu janin keluar dengan gaya gravitasi, memperluas rongga pelvis sehingga jalan lahir bisa lebih luas dan ibu lebih bisa mengontrol proses persalinan.

Proses persalinan melibatkan suami dengan melakukan pendampingan kepada ibu untuk memberi semangat dalam menjalani proses persalinan, menurut teori Cristina (2024) tujuan utama keterlibatan suami dalam persalinan adalah selain untuk menumbuhkan jiwa seorang bapak yang melihat secara langsung persalinan yang dialami, juga untuk membantu ibu bersalin dalam menghadapi persalinan karena kehadiran suami akan meningkatkan kondisi psikologi pada ibu bersalin sehingga ibu siap dalam menghadapi persalinan.

Asuhan persalinan kala tiga dengan keluhan ibu masih merasa mulas pada perutnya, kemudian memastikan janin tunggal, disuntikannya oksitosin 10 IU dalam waktu 1 menit setelah bayi lahir. Setelah 2 menit dilakukan pemotongan tali pusat bayi dikeringkan dan dilakukan

inisiasi menyusui dini (IMD) selama 1 jam. Persalinan kala tiga berlangsung kurang dari lima belas menit. Plasenta lahir lengkap dan tidak terjadi perdarahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Husna et al (2022) mengatakan plasenta lahir normal jika tidak lebih dari 15 menit.

Persalinan kala empat dilakukan pemantauan kala empat meliputi tanda vital, tinggi fundus uteri (TFU), pengeluaran pervaginam, kontraksi, kandung kemih. Hasil pemantauan didapatkan tekanan darah 122/67 mmHg, nadi 75 kali permenit, TFU 2 jari dibawah pusat, pengeluaran lokea rubra, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, pendarahan 412 cc. Menurut Kurniati et al (2023) pada pemantauan pendarahan jam pertama dan kedua dianggap masih normal bila jumlahnya tidak melebihi 400-500 cc. Bayi Ny.A lahir dengan keadaan menangis kuat pada usia kehamilan aterm, kulit

Kemerahan, gerak aktif. Hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal, pengukuran antropometri yaitu berat badan 2520 gram, panjang badan 45,5 cm, lingkaran kepala 36 cm, lingkaran lengan 11 cm. Bayi telah diberikan salep mata tetracycline 1 % dan injeksi vitamin K. Menurut Permenkes Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pelayanan neonatal esensial asuhan (2014) asuhan yang dilakukan pada bayi 0-6 jam meliputi menjaga bayi tetap hangat, inisiasi menyusui dini, pemotongan tali pusat, pemberian suntikan vitamin K, pemberian salep mata, pemberian imunisasi Hb 0, pemeriksaan fisik Bayi Baru Lahir, pemantauan tanda bahaya, penanganan

asfiksia Bayi Baru Lahir, pemberian tanda identitas diri dan merujuk kasus yang tidak dapat tangani dalam kondisi stabil, tepat waktu ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu

Hasil pengkajian masa nifas pada hari pertama ibu mengeluh ASI belum keluar. Perlu diberikan penjelasan kepada ibu bahwa ASI yang keluar di awal disebut kolostrum yang keluar dalam jumlah sedikit dan ibu tidak perlu mengkhawatirkan hal

tersebut. Sebelum ibu pulang diajarkan pijat oksitosin untuk merangsang pengeluaran hormon oksitosin menjadi lebih optimal dan pengeluaran ASI menjadi lebih lancar. Hal ini mendukung pendapat Cristina (2024) bahwa pijat oksitosin baik untuk diberikan kepada ibu nifas untuk merangsang hormon oksitosin yang dapat membantu produksi ASI menjadi lebih banyak.

Asuhan lain yang diberikan kepada Ny. L yaitu pemberian KIE atau Komunikasi Informasi dan Edukasi Asi Eksklusif menurut teori Maharani (2023) manfaat pemberian ASI eksklusif pada ibu dapat merangsang keluarnya hormon oksitosin yang dapat merangsang kontraksi uterus sehingga tidak terjadi pendarahan. Sumardiani (2019) menjelaskan bayi yang diberikan ASI memiliki peluang 25 kali lebih rendah untuk meninggal dunia pada bulan pertama kelahirannya dibandingkan dengan bayi yang diberi selain ASI.

Untuk mendukung supaya produksi ASI melimpah Ny. L dianjurkan mengkonsumsi makanan bergizi yang berfungsi untuk mempercepat proses pemulihan serta memperlancar produksi ASI, sesuai dengan pendapat Perwiraningtyas et, al (2025) bahwa asupan yang bergizi didapatkan dengan mengonsumsi sayur mayur yang mengandung vitamin untuk memperbaiki sel jaringan yang telah rusak serta sebagai bahan baku produksi ASI bagi bayi. Sesuai dengan penjabaran dari Afriana et al (2022) bahwa konsumsi air dalam jumlah yang cukup penting untuk ibu menyusui sehingga Ny.A juga diberikan anjuran untuk memperbanyak asupan minum karena ibu menyusui cenderung merasa haus dimana sebagian air yang diminum dipakai tubuh untuk memproduksi ASI.

KESIMPULAN

Asuhan kebidanan secara komprehensif yang diberikan kepada Ny. L di Praktek Mandiri Bidan Hj.Rosmala Aini,SST Kota Jambi dilakukan sesuai

dengan standar asuhan kebidanan. Asuhan tersebut digunakan untuk melakukan Tindakan dan pengambilan keputusan dalam memberikan asuhan kebidanan. Keluhan yang dirasakan ibu saat hamil trimester ketiga dapat diatasi dengan diberikan KIE tentang ketidaknyaman menggunakan media buku KIA dan video sehingga pemahaman ibu menjadi lebih baik dan dapat mengatasi keluhannya. Proses persalinan mulai dari kala satu hingga kala empat berjalan normal, pertolongan persalinan dilakukan dengan asuhan persalinan normal. Bayi lahir secara spontan normal dalam kondisi sehat. Masa nifas dapat dilalui dengan baik, asuhan yang diberikan berupa KIE tentang ASI eksklusif dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi nutrisi seimbang serta minum air yang cukup supaya produksi ASInya lancar dan banyak

Asuhan yang diberikan oleh bidan dari mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan penggunaan Kb yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak. Sehingga proses asuhan yang diberikan oleh Ny, L berjalan dengan lancar dan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah. (2024). Konsep Dasar teori Kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan kb. Pekalongan Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Manangement.
- Adrian, d. (2024, Juli 20). Proses Melahirkan Normal, Inilah Tahapan Persalian Normal.
- Adrian, d. K. (2025, Januari 28). Kenali Tujuan dan Manfaat Program Keluarga Berencana.
- Adrian, dr. Kevin. (2023, Agustus 20). Kenali Jenis dan Cara Memilih Alat Kontrasepsi yang Tepat.
- Adrian, dr. Kevin. (2024, November 06). Ini Penyebab Berat Badan Ibu Hamil Tidak Naik dan Cara Mengatasinya.
- Aldino, V. H. (2023). Konsep Kependudukan Program KB di Indonesia dan Orga nisasi Kb Untuk Kesehatan. Jurnal Mahasiswa Humanis.
- Almalika, R. (2024, july 26). Ciri Ciri Pembukaan 1-10 Dan Tahapannya Yang Perlu Ibu Tahu.
- Anissa, D. (2021). Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir. ANDI.
- Arum, d. (2024). Panduan Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas (Post Partum). CV. Tohar Media.
- Andha, I. P., & Astuti, L. D. (2023). JHCE. Volume 2 Nomor 2, Agustus 2023. JHCE, 2(2), 1–6.
- Azmi, S. N. (2024). Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Bayi Ny D Dengan Asfiksia Ringan Di Rsuddr Slamet Garut.
- dr. Glen Marion Mose, S. (2023, November 03). Sebenarnya Berapa Sih Kadar Normal Hb Ibu Hamil?
- dr. Airindya Bella. (2023, Februari 18). kadar HB normal ibu hamil dan cara menjaganya.
- dr. Kevin Adrian. (2024, November 7). Fakta Dibalik Sering Buang Air Kecil Saat Hamil.
- Duma. (2024, juni). Konsep Dasar Kasus Kehamilan Poltekkes, Repository. from <https://repository.poltekkes.tjk.ac.id/id/eprint/2024/6/BAB%20II.pdf>
- Eka Mustika Yanti. (2023). Buku Psikologi Kehamilan, Persalinan dan Nifas. Pekalongan, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Manangement.
- Erfiani Mail, dkk. (2023). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan. Kedung Kandang, Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Fitria, dkk. (2022). Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny. S Usia 31 Tahun G3P2 A0 di PMB N Kabupaten

- Bogor. Repository Poltekkes Kemenkes Bandung.
- Fitriani, L, Firawati, & Raehan. (2021). Buku Ajar Kehamilan. Google Book.
- Handayani, & Sri. (2025). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Publish Of Perish.
- Indrayani. (2021, 07 28). Persalinan Normal Retrieved from https://repository.poltekkes.tjk.ac.id/id/eprint/979/6/6%20BAB%20II.pdf?utm_source
- Isnaini, Y. S. (2023). Asuhan Kebidanan Kehamilan. PT Nasya Expanding Manan gement.
- Kemendagri. (2023). Rencana Kerja Retrieved 2023, from <https://ppid.kemendagri.go.id>
- Kemenkes, R. (2020). Angka kematian bayi. kemenkes,RI.
- Kumala, R. d. (2024). Involusi Uterus. Reyfa Syam, Amd.Keb. Kota Jambi, Perpustakaan Akbid Budi Mulia Jambi.
- Liana Devi Oktavia,Dkk. (2024). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Deepublish Digi tal.
- Lolli Nababan, S. M. (2022). Modul Ajar Psikologi Kehamilan, Persalinan, Nifas. Repository Stikes Bakti.
- lovenita, & ayudia. (2025). Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. N di Pustu Pendung Hilir Kerinci Jambi. google schooler.
- Mandatjan, & Morin. (2023). Knowledge Of Pregnant Women About Acupressur e At Masni Health. Ejournal malahayati.
- Manuaba. (2024). Asuhan Kebidanan Komprehensif . Reyfa Syam, Amd.Keb.Kot a Jambi, Perpustakaan Akbid Budi Mulia Jambi
- Margareta Rinjani, d. (2024). Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Dan Menyusui Berdasarkan Evidance Based : Teori Dalam Praktik Kebidanan Profesion al . Jagakarsa,Jakarta Selatan: Salemba Medika .
- Margaretha, R, Sumi, & Isa. (2024). Bayi baru lahir. E-journal.
- Maryam. (2022). Peran Suami Pada Kehamilan. Jurnal kebidanan google scholar.
- Mintaningtyas, Dkk. (2023). Buku Ajar Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir. Pekalongan, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Manangement.
- Nanik. (2022). Kunjungan Masa Nifas. Eprints.Poltekkes Jogja.
- Nora. (2023). Penatalaksanaan Ketidaknyamanan Umum Kehamilan Trimester Iii. Femina Jurnal Kebidanan.
- Nugrahaeni, i. w. & Survey Demokrasi Kesehatan Indonesia. (2021). Asuhan Kep erawatan Pada Ny.S Dengan Kehamilan Trimester Lll Diwilayah Kerja Puskesmas Gamping Ll. repository Journal Poltekkes Bandung
- Nurhasiyah, S. (2024). Tanda Tanda Bayi Baru Lahir Normal. Sela Septiyanti, A md.Keb. Kota Jambi, Perpustakaan Akbid Budi Mulia.
- Odi,Dkk. (2023). Asuhan Kebidanan, Persalinan dan bayi baru lahir. KedungKandang,Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Poerwaningsih, S. (2022). Penerapan Standar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil . Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.
- Pratiwi. (2024). Faktor Faktor Resiko Kematian Ibu Di Beberapa Negara Berkem bang : Literature Review. Healthy Tadulako Journal.
- Profil Kesehatan Ibu dan Anak. (2024, Desember 31). badan pusat statistik. Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/31/a919c55a72b74e33d011b0dc/profil-kesehatan-ibu-dan-anak-2024.html>
- Profil Kesehatan Provinsi Jambi. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Jambi.
- Ratnaningtyas, M. A. & Fitri Indrawati. (2023). Karakteristik Ibu Hamil.

Higeia journal Of Public Health
Research And Development.

- rokom. (2024, Januari 25). Agar Ibu dan Bayi Selamat. journal Kebidanan Google Schooler
- Sayuti. (2024). Asuhan Persalinan. Google Schooler.
- SDKI. (2022). Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny.S Usia 31 Tahun G3P2A0 di PMB N Kabupaten Bogor. Repository Poltekkes Kemenkes Bandung.
- Septiasari, R. M., & Dian MayaSari. (2023). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Sestu. (2023). Buku Ajar Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir. Pekalongan Jawa Tengah: PT.Nasya Expanding Management.
- Stefanicia. (2024). Studi Kasus Sering Buang Air Kecil pada Ibu Hamil Trimester III dengan Terapy Non Farmakologi di Daerah Aliran Sungai (DAS) Kota Palangka Raya Tahun 2024. Jurnal Surya Medika.
- Sutanto, & Fitriani. (2021). Proses Konsepsi, Fertilisasi, dan Implementasi (Nidas i). Sela Septiyanti, Amd.Keb. Kota Jambi, Perpustakaan Akbid Budi Mulia Jambi
- Varney. (2019). Modul Praktik Manajemen Pelayanan Kebidanan . Kemenkes RI.
- Wenny. (2024). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Jakarta: Maha Karya Citra Utama.
- Wiknjosastro. (2024). Konsep Dasar Teori Kehamilan, Persalinan, Bbl, Nifas Dan Kb. Pekalongan Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Manangement.
- Yanti, Dwi Wirastri, & Supiani. (2023). Edukasi Pentingnya Keluarga Berencana (kb) Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Dusun Anjani Timur Desa

Anjani Kecamatan Suralaga
Kabupaten Lombok Timur.
Indonesian Journal of Community
Dedication (IJCD).

- Yulizawati, S. (2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan. Indomedia Pustaka.
- Zenitha, (2021). Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Ny.E Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan Di Rs Pmi, Kota Bogor
- zuliyanti. (2023). Midwifery Care Of The Birthing Women And Neonates. Universitas Alma Ata.